



Edukasi Visualisasi Media Sosial (Instagram) Bagi Siswa SMK Islamiyah di Tangerang Selatan

Metha Lubis¹, Gunartin², Surasni³, Kharisma Danang Yuangga⁴,

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

dosen02252@unpam.ac.id¹, dosen01339@unpam.ac.id², dosen01520@unpam.ac.id³,
dosen00739@unpam.ac.id⁴, dosen02023@unpam.ac.id⁵

Kata kunci:	Abstrak
Visualisasi, Media Sosial, Instagram	Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini untuk memberikan penyuluhan dan edukasi kepada siswa, agar dapat lebih pintar dalam memvisualisasikan media sosial khususnya Instagram. Ini dikarenakan penggunaan media sosial yang meningkat saat masa pandemi Covid-19. Dimana pada pandemi covid-19 siswa/siswi belajar secara daring dan ini dimanfaatkan untuk mengakses media sosial. PkM yang dilaksanakan oleh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang di SMK Islamiyah Serua Ciputat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan atau edukasi kepada siswa/siswi SMK Islamiyah Serua Ciputat, dengan harapan dapat berbagi informasi dan melatih siswa/siswi untuk bijak dan atau lebih pintar dalam visualisasi konten yang ada di media sosial khususnya instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak diakses disamping media sosial lainnya. Dengan adanya edukasi ini siswa/siswi dapat dengan bijak memvisualisasikan konten pada media sosial instagram agar tidak terjadi hal-hal negatif yang tidak diinginkan. Orangtua dan guru diharapkan mampu mendampingi siswa/siswi dalam berselancar di media sosial instagram.

Pendahuluan

Saat ini seluruh dunia sedang menghadapi pandemi Covid -19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari pandemi ini. Mulai dari pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan masih banyak lainnya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah. Salah satunya dengan membatasi mobilitas termasuk pembelajaran dari rumah atau yang kita kenal dengan “*Daring*”. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan dengan pemanfaatan internet.

Internet dimanfaatkan untuk menggantikan pembelajaran didalam kelas dengan kelas virtual. Nah, dengan diberlakukannya pembelajaran kelas virtual ini, menjadikan remaja sibuk dengan dunia per-internet-an. Karena kegiatan remaja pindah ke dunia internet ini membuat kebiasaan baru muncul di kehidupan remaja. Kebiasaan yang timbul akibat penggunaan internet adalah meningkatnya kegiatan remaja pada media-media sosial.

Banyaknya remaja menghabiskan kegiatan sehari-harinya dengan berselancar di media sosial, ini memiliki dampak positif dan negatif.

Adanya dampak yang diakibatkan oleh penggunaan internet dalam bermedia sosial ini, semua pihak diharapkan untuk mengawasi. Mengawasi segala kegiatan remaja yang menggunakan internet ini harus dilakukan oleh orang yang lebih dewasa terutama orangtua dan guru. Orang tua dan guru harus sama-sama mengawasi kegiatan remaja tersebut. orangtua dapat memantau apa saja yang dilakukan remaja dengan internet tersebut, sedangkan guru dapat memberikan edukasi penggunaan internet terutama media sosial ini.

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial telah menjadi pilar utama dalam penyampaian informasi seperti, dipergunakan untuk sosialisasi program dan kebijakan, memperkenalkan produk dan potensinya, memulihkan dan meningkatkan citra pariwisata serta media sosial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran masyarakat (Suryani, 2017). Dengan adanya media sosial komunikasi dan penyebaran informasi terjadi sangat cepat sehingga seorang konsumen akan semakin ingin mengetahui suatu informasi dengan cepat dan dapat diakses kapanpun.

Media sosial yang banyak digunakan remaja akhir-akhir ini adalah instagram. Jejaring sosial, seperti instagram, adalah bentuk media sosial yang sangat populer pada saat ini. Jejaring sosial melalui internet ini dapat membuat individu untuk: 1). Membentuk profil dari sebuah publik atau semi-publik di dalam sebuah sistem yang terbatas, 2). Mengetahui daftar dari pengguna-pengguna yang lain dengan siapa individu akan berbagai sebuah hubungan, dan (3) melihat dan melewati daftar koneksi dan dibuat oleh orang lain yang ada dalam sistem (Boyd & Ellison, dalam McIntyre, 2014). Keberadaan media sosial juga dimaknai beragam oleh penggunanya.

Instagram adalah sebuah layanan aplikasi mobile yang memungkinkan penggunanya untuk mengabadikan serta berbagi berbagai momen kedalam bentuk foto ataupun video dengan mudah. Layanan ini merupakan sebuah media sosial yang menghubungkan pengguna satu dengan lainnya. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan didalam Instagram adalah like, comment dan follow. Aplikasi Instagram merupakan aplikasi yang cukup sederhana karena hanya menampilkan gambar-gambar dan video dalam durasi tertentu dengan diberikan ruang untuk menulis dan berkomentar bagi orang yang menjadi pengelola maupun followers (Satyadewi, Hafiar, & Nugraha, 2017).

Dengan instagram remaja dapat membuka segala informasi yang dapat diakses, dari hal positif hingga yang tidak bermutu sekalipun. Dan juga, tanpa remaja tersebut mengetik sesuatu di menu "search", remaja tersebut juga akan bisa menemukan hal-hal lain di berandanya. Nah, hal ini kita sebagai orang yang lebih dewasa harus mampu memberikan

pengetahuan kepada remaja- remaja kita. Bahwasannya apapun yang dilihat atau tervisualisasi pada media sosial terutama instagram ini tidak bisa ditelan mentah-mentah.

Merujuk dari belum pahamnya siswa/siswi dalam visualisasi konten -konten yang ada pada media sosial khususnya instagram ini, pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa/siswi bagaimana memvisualisasikan segala konten yang ada pada media sosial khususnya instagram, serta memberikan pemahaman kepada guru dan orangtua agar memperhatikan dan mengawasi siswa/ siswi dalam menggunakan media sosial instagram. Berdasarkan observasi yang dilakukan banyak siswa/siswi kita menggunakan media sosial khususnya instagram tanpa pengawasan orangtua atau pun guru sehingga siswa/siswi ini tidak bijak dalam visualisasi media sosial instagram.

Oleh karena itu melalui edukasi dan atau sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa/siswi dalam visualisasi media sosial khususnya instagram ini. Pengabdian ini juga bertujuan untuk mengingatkan orangtua dan guru bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 ini siswa/siswi kita lebih sering menggunakan internet, sehingga diharapkan orangtua dan guru mampu memperhatikan dan mengawasi anak-anak.

Manfaat dari pengabdian ini diharapkan mampu menjadikan siswa/siswi menggunakan media sosial instagram sebagai alat bantu pembelajaran dan juga meningkatkan kemampuan literasi siswa/siswi.

Metode

Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di SMK Islamiyah Serua Ciputat Tangerang Selatan. Memilih siswa/siswi sebagai target edukasi ini dengan pertimbangan bahwa siswa/siswi melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini menyebabkan penggunaan media sosial meningkat sering dengan peningkatan akses internet. Jadi diperlukan edukasi dan pengawasan terhadap siswa/siswi dalam menggunakan internet terutama media sosial.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang FKIP sebagai bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dengan melakukan observasi awal di sekolah, melaksanakan prosedur pengabdian dengan memberikan uraian materi presentasi mengenai berpikir lebih pintar dalam visualisasi media sosial khususnya Instagram kepada siswa/siswi serta guru disekolah tersebut, serta melatih siswa/siswi dalam memvisualisasikan suatu konten dalam instagram. Kemudian membuat laporan dengan harapan kegiatan ini memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat SMK Islamiyah Serua Ciputat Tangerang Selatan.

Hasil Dan Pembahasan

Media sosial adalah media yang berupa situs dan/atau aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan penggunanya saling terhubung dengan siapa pun, baik orang-orang terdekat, maupun orang asing yang tidak dikenal sebelumnya. Karena media sosial bisa terhubung dengan siapa pun, kalian juga harus memerhatikan etika ketika berselancar di berbagai platform media sosial tersebut. Contohnya adalah menghindari memulai konflik dengan orang lain, memberi komentar tercela, ataupun bersikap terlalu ekstrem mengenai sebuah hal di media sosial.

Media sosial maraknya semenjak pandemi covid-19 sangat banyak digunakan oleh setiap orang termasuk siswa (Remaja). Hal ini dikarenakan pembelajaran dilaksanakan melalui daring (Pembelajaran jarak jauh menggunakan Internet). Dengan hal tersebut, siswa (Remaja) menjadi bebas berselancar didunia maya yaitu media sosial. Orangtua menjadi lenggah karena anak beralasan sedang mengerjakan tugas.

Namun, bagaimanapun yang terjadi, seharusnya orang dewasa, yaitu orangtua, guru dan masyarakat harus terus memantau semua kegiatan remaja baik didunia nyata maupun dimedia sosial. Karena banyaknya efek yang ditimbulkan oleh media sosial. Berbagai media sosial dapat diakses dengan mudah oleh remaja kita. Mulai dari Facebook, Youtube, Instagram dan banyak yang lainnya.

Apabila kita sebagai orang dewasa tidak memantau kegiatan anak kita (Remaja), mereka dapat terjerumus dalam efek negatif media sosial. Hal yang sering terjadi kesalahan adalah salahnya remaja kita mengartikan suatu postingan baik teks maupun gambar. saat mereka salah dalam memvisualisasikan suatu postingan dan mereka kembali memposting atau bahkan menirukannya ini akan berakibat fatal.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan dari berbagai kalangan saat ini. Menurut data digital transformation world tahun 2019, instagram menempati urutan ke-5 sebagai platform media sosial pengguna terbanyak di dunia saat ini (Ahmad, 2019). Aplikasi Instagram merupakan aplikasi yang cukup sederhana karena hanya menampilkan gambar-gambar dan video dalam durasi tertentu dengan diberikan ruang untuk menulis dan berkomentar bagi orang yang menjadi pengelola maupun followers (Satyadewi, Hafiar, & Nugraha, 2017).

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk terhindar dari efek negatif visualisasi media sosial seperti :

1. Biasakanlah saat memposting konten berupa teks, gambar maupun video, dapat menjadi inspirasi sekaligus memotivasi bagi orang lain yang membaca maupun yang

melihatnya. Ini bisa menjadi indikator bahwa anda adalah individu yang bijak di media sosial.

2. Kegemaran menulis sindiran kepada orang lain yang terlibat masalah dengan Anda, hanya menunjukkan kepada publik akan ketidakmampuan Anda menyelesaikan masalah, bahkan cenderung memperkeruh suasana menyangkut permasalahan yang dihadapi.
3. Kebebasan menyampaikan pemikiran maupun tulisan di media sosial bukan berarti semua kehidupan pribadi bisa diumbar. Saringlah hal mana yang bisa diketahui publik dan mana hanya cocok untuk konsumsi pribadi.
4. Memposting dalam media sosial dengan konten berkeandungan olok-olok, kemarahan, maupun provokasi hanya membuat pihak-pihak terkait tersinggung. Dan ini, sangat tidak baik bagi kehidupan sosial yang tidak sebatas bermedia sosial. Kesalahpahaman kerap terjadi hanya karena kata-kata yang cara menyampaikannya tidak baik dan tidak menghargai orang lain.
5. Berhati-hati saat memposting *check-in place*. Karena seringkali hal ini dapat mengundang kejahatan. Bijaklah saat melakukan hal ini. Pertimbangkan hal-hal pribadi yang sedang Anda alami beserta keluarga saat memposting dimana Anda sedang berada dan bersama siapa.
6. Hindari memuat kata-kata maupun konten mengandung unsur SARA, pornografi dan kekerasan sesuai nilai-nilai yang ada. Hal ini memang punya standar berbeda di setiap negara atau bahkan tiap lingkungan sosial dan individu. Tapi tak jarang hal ini sering menimbulkan salah persepsi sekaligus menghasilkan dampak buruk.
7. Teliti dalam menyantumkan informasi personal di akun media sosial anda. Tidak harus semua data anda termuat dalam info akun. Batasi seperlunya, dan pertimbangkan keamanan pribadi Anda.
8. Silakan beropini dalam media sosial. Tapi perlu diingat, bahwa opini Anda juga ditunjang oleh data dan fakta yang akurat, Sehingga tidak menimbulkan kesesatan bagi yang membacanya.
9. Pilihlah konten pribadi Anda mana yang bisa dimuat di media sosial dan mana yang tidak. Koleksi foto maupun video yang bersifat sangat personal, sebaiknya dipertimbangkan lagi apakah layak jika diketahui publik.
10. Ketika membagikan ulang berita yang Anda baca, lakukanlah *crosscheck* terhadap kebenarannya. Jangan sampai Anda justru menjadi bahan olok-olok orang lain karena telah menyampaikan kabar tidak benar.
11. Dan tentunya perlu diingat, kehidupan Anda bukan hanya ada di media sosial yang berada di dunia maya, tapi juga dunia nyata.

Adapun hal yang diedukasikan adalah tata cara penggunaan media sosial yang bijak yaitu sebagai berikut :

1. Jangan asal memposting konten
2. Jaga etika
3. Jangan asal mengartikan postingan orang lain
4. Selalu waspada dan jangan mudah mempercayai suatu postingan
5. Filter akun-akun yang diikuti.

Edukasi inilah yang diberikan kepada guru dan staf sekolah untuk melaksanakan hal ini dalam memantau kegiatan siswa selama menggunakan internet untuk media sosial. Saat pelatihan siswa melaksanakan semua yang diperintahkan dengan didampingi guru dan dosen yang memberikan materi. Hasil yang akan dicapai adalah para pendidik, siswa dan staf mampu mengaplikasikan dan diterapkan di sekolah oleh seluruh siswa, guru dan TU yang ada di sekolah dan dimonitoring oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang.

Kesimpulan

Maraknya Covid-19 berakibat pada setiap sektor kehidupan, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan selama masa pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Pembelajaran secara daring memerlukan internet dalam pelaksanaannya. Seiring dengan hal ini siswa/siswi secara tidak langsung menggunakan HP ataupun Laptop dalam pembelajaran. Dan ini juga mengakibatkan peningkatan penggunaan media sosial khususnya instagram. Dan dengan ini siswa/siswi dengan mudah berselancar di media sosial tanpa pengawasan orangtua. Jadi guru dan orangtua harus mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama menggunakan internet. Kegiatan penyuluhan ini mengedukasi siswa/siswi dalam visualisasi media sosial khususnya instagram.

Daftar Pustaka

Ahmad, I. (2019). *The Most Popular Social Media Platforms of 2019*.

Astutik, S dan Zulaikha. 2020. *Menambah Penghasilan Keluarga Dengan Memanfaatkan Media Sosial di Kalangan Ibu-Ibu Rumah Tangga*. *Journal Community and Development Society*. 2(1):41-55.

Dimas. 2019. 6 Tips Bijak Menggunakan Media Sosial Untuk Para Millennial. Available at: <https://bijak-menggunakan-media-sosial/>

Fauwaze, Akhmad. 2020. Cara Bijak Menggunakan Media Sosial. Modul Seminar

Popmama.2018.7 Tips menggunakan Media Social secara Bijak. Available at: <https://www.popmama.com/life/health/atika-dian/tips-menggunakan-media-sosial-dengan-bijak/1>

- S, Dwi. 2019. Cara Bijak Menggunakan Media Sosial. Available at: <https://www.brilio.net/creator/8-tips-menggunakan-media-sosial-dengan-bijak-dan-tetap-amanad078c.html>
- Satyadewi, A., Hafiar, H., & Nugraha, A. (2017). Pemilihan Akun Media Sosial Instagram oleh Holiday INN Bandung. *JURNAL THE MESSENGER*, 9(2), 153–162.